

WACANA SEMPENA MITA 2017 ANJURAN APIUM (17 hingga 21 April 2017)

**ISLAM DAN ALAM MISTIK:
PENGARUH MAKHLUK HALUS TERHADAP PENYAKIT FIZIKAL (MEDIS) DAN
PSIKOSPRITUAL**

Pada: 18 April 2017 (9.00 – 10.30 pagi)

Tempat : THE CUBE, APIUM

Penyampai: Dr Abdullah Yusof¹

Moderator: Dr Asyiqin Abd Halim

SINOPSIS:

Program ini adalah berbentuk wacana berkaitan Alam Mistik yang berkembang dalam masyarakat Islam di Nusantara khususnya dalam kalangan orang-orang Melayu muslim. Mistik ialah sesuatu yang tidak mampu dijangkau dan difahami secara tepat oleh logik akal dan merupakan suatu kelanjutan dari pengaruh animisme dan dinamisme yang bersebuti dalam masyarakat di Alam Melayu sejak sebelum kedatangan Islam lagi. Dalam konteks sejarah, penularan ini terus terjadi walaupun Islam telah berkembang malah dalam situasi tertentu masyarakat masih lagi terikat pergantungan mereka terhadap hal-hal yang berupa mistik dalam kehidupan. Wacana ini akan mengupas tentang hal ini dan tumpuan diberi terhadap pengaruh makhluk halus dalam kehidupan masyarakat. Sorotan dibuat terhadap peranan dan pengaruh makhluk halus sehingga tercetusnya berbagai penyakit yang sukar didiagnos dan dikenalpasti puncanya menerusi perubatan moden. Terdapat dua kategori penyakit yang dihadapi oleh manusia iaitu penyakit medis (fizikal) dan penyakit berkaitan psikospiritual. Pemahaman yang betul tentang tanda (sign) dan gejala (symptom) berkaitan penyakit tersebut diharap dapat membantu masyarakat mengambil langkah-langkah susulan dan menentukan kaedah rawatan yang selari dengan syariat Islam dan sesuai dengan panduan menerusi Tibb al-Nabawi. Pada penghujung wacana, peserta akan berpeluang melihat beberapa koleksi terpilih barangan mistik yang dikaitkan dengan amalan perbomohan atau perdukunan dan sihir. Barangan tersebut adalah bukan replika bahkan yang benar-benar pernah digunakan dalam dunia sihir dan paranormal. Penerangan ringkas tentang kegunaan dan pengaruhnya akan diberikan kepada para peserta wacana.

¹ Penyampai adalah Pensyarah Kanan/Penyelidik UM, Ahli Gappima, Ahli Darussyifa', Ahli Persatuan Terapi Psikospiritual Islam Malaysia yang juga Perunding dan Pengamal Perubatan Komplementari Islam.

1. MUQADDIMAH

Wacana akan membincang dan mengupas tentang hal ehwal dunia atau alam mistik yang terdapat dalam peradaban orang-orang Melayu iaitu masyarakat Islam di Nusantara bahkan melibatkan juga masyarakat bukan Islam. Seperti yang dimaklumi, ketika Islam mula-mula sampai ke alam Melayu, pengaruh Hindu-Budha telah bertapak lebih awal bahkan unsur-unsur animisme dan dualisme bersebati dalam kehidupan masyarakat. Unsur-unsur tersebut terlihat dalam banyak amalan, kepercayaan, ritual, aktiviti berbudaya bahkan dalam kehidupan perekonomian dan sarahidup. Alam mistik seperti yang difahami adalah berkaitan dengan kehidupan makhluk halus atau makhluk ghaib seperti yang disebut dalam al-Quran dan hadith-hadith Nabi saw. Kewujudan dan pengaruh mereka dalam kehidupan manusia menyebabkan sebahagian manusia yang mempunyai kepentingan tertentu memanfaatkan ruang dan peluang untuk berinteraksi dan melakukan MOA atau MOU dengan makhluk tersebut untuk mencapai beberapa tujuan hidup tertentu. Apa itu alam mistik dan siapakah golongan makhluk ghaib tersebut dan jenis-jenisnya akan disingkap dalam wacana ini. Fokus utama ialah untuk mengetahui peranan mereka dalam kehidupan manusia sehingga mencetuskan masalah, kejahatan, kezaliman bahkan menjadi punca terjadinya penyakit-penyakit dalam kategori penyakit medis (fizikal) bahkan penyakit rohani dan spiritual. Ekoran itu terdapat beberapa sarana untuk membendung dan mengekang serta membanteras kejahatan makhluk halus yang sering memporak-perandakan kehidupan umat Nabi Muhammad saw di muka bumi ini.

2. PENGERTIAN TAJUK

Isu yang dibincangkan melibat pandangan Islam tentang alam mistik yang dikenali juga sebagai alam metafizik atau alam ghaib, iaitu alam yang mengandungi unsur-unsur misteri. Selain manusia dan malaikat Allah swt mencipta makhluk halus yang mempunyai peranan tertentu ke atas kehidupan manusia dan makhluk lain. Kehidupan mereka adalah di alam ghaib sedangkan manusia di alam nyata, namun ada ketikanya makhluk ghaib ini memasuki atau mencero boh alam manusia iaitu alam nyata. Selain itu makhluk ghaib ini boleh mencetuskan masalah tertentu ke atas kehidupan manusia baik hasil tindakan sendiri atau hasil asosiasi dengan manusia, khasnya dukun, bomoh, pawang, paranormal atau manusia tertentu yang mengamalkan ilmu metafizik seperti tenaga dalam, aura, reiki, sihir dan sebagainya sambal memanfaatkan objek-objek alami yang

dijadikan medium atau mediasi setelah diyakini memiliki unsur mistik, hikmat atau mustika tertentu. Justeru itulah banyak penyakit baik bersifat fizikal mahupun spiritual yang dicetuskan oleh spesies makhluk ini.

Kalimah mistik berasal dari bahasa Yunani *mystikos* yang artinya rahsia (*geheim*), serba rahsia (*geheimzinnig*), tersembunyi (*verborgen*), gelap (*donker*) atau terselubung dalam kekelaman (*in het duister gehuld*). Menurut buku De Kleine W.P. Encyclopaedie, kata mistik berasal dari bahasa Yunani *myein* yang artinya menutup mata (*de ogen sluiten*) dan *musterion* yang artinya suatu rahasia (*geheimnis*) (Ahmad, Tafsir, 2004)

Secara umum pengertian mistik ialah:

1. Merupakan hal ghaib yang sangat diyakini hingga tidak bisa dijelaskan dengan akal manusia biasa. (Pusat Bahasa Departemen P dan K, 2002)
2. Merupakan sub sistem yang ada di hampir semua agama dan sistem religi untuk memenuhi hasrat manusia mengalami dan merasakan emosi bersatu dengan tuhan.
3. Merupakan bentuk religi yang berdasarkan kepercayaan kepada satu Tuhan yang dianggap meliputi segala hal dalam alam dan sistem keagamaan ini sendiri dari upacara-upacara yang bertujuan mencapai kesatuan dengan tuhan. (Koentjaraningrat, 1980)
4. Merupakan pengetahuan yang tidak rasional atau tidak dapat dipahami rasio, maksudnya hubungan sebab akibat yang terjadi tidak dapat dipahami rasio. (Ahmad, Tafsir, 2004)
5. Perkataan mitos atau *mythical* sebagai pertimbangan nilai yang negatif tentang suatu kepercayaan atau riwayat. Walaupun begitu, kata tersebut dapat dipakai sebagai deskriptif semata-mata tanpa konotatif negatif. Mitos dapat menunjukkan kepada (1) dongengan-dongengan (2) bentuk-bentuk sastra yang membentangkan soal-soal spritual dalam istilah sehari-hari (3) cara berpikir tentang ketenaran-ketenaran yang tertinggi (*ultimate*). Bentuk pertama merupakan dongengan dengan binatang-binatang sebagai pelaku, tujuannya adalah memberi moral atau prinsip tindakan dan bukan untuk meriwayatkan suatu kejadian dalam sejarah secara terperinci. Bentuk kedua dalam arti sesungguhnya sangat

bergantung pada konteks keagamaan. Bentuk ketiga merupakan bentuk pemikiran dan ekspresi tentang kebenaran yang mutlak.

6. Merupakan pengetahuan (ajaran atau keyakinan) tentang Tuhan yang diperoleh melalui meditasi atau latihan spiritual, bebas dari ketergantungan pada indera dan rasio.

Apabila dikaitkan dengan budaya, maka pada hakikatnya mistik merupakan pengetahuan yang tidak rasional atau tidak dapat dipahami rasio, maksudnya hubungan sebab akibat yang terjadi tidak dapat dipahami rasio dan memiliki bentuk pemikiran dan ekspresi tentang kebenaran yang mutlak di dalam suatu masyarakat. Ekspresi dan pemikiran yang tidak rasional ini kemudian membentuk suatu perilaku dalam kehidupan masyarakat dan menjadi suatu budaya.

Dilihat dari segi sifatnya terdapat dua bentuk mistik; yaitu mistik biasa dan mistik magis. Mistik biasa adalah mistik tanpa kekuatan tertentu. Dalam Islam mistik yang ini adalah tasawuf. Mistik Magis adalah mistik yang mengandung kekuatan tertentu dan biasanya untuk mencapai tujuan tertentu. Mistik Magis ini dapat dibagi menjadi dua yaitu Mistik Magis Putih dan Mistik Magis Hitam

Mistik Magis Putih dalam Islam adalah contohnya ialah Mukjizat, karamah, ilmu hikmah, sedangkan Mistik Magis Hitam contohnya santet dan sejenisnya yang menginduk ke sihir.

Istilah Mistik Magis Putih dan Mistik Magis Hitam digunakan untuk sekedar membedakan kriterianya. Orang menganggap Mistik Magis Putih adalah mistik magis yang berasal dari agama langit (Yahudi, Nasrani dan Islam), sedangkan mistik magis hitam berasal dari luar agama itu. Dalam prakteknya keduanya memiliki kegiatan yang relatif sama, nyaris hanya nilai filsafatnya saja berbeda. Kesamaan itu terlihat dari mistik magis putih menggunakan wirid, do'a sedangkan mistik magis hitam menggunakan mantra, jampi yang keduanya pada segi prakteknya sama. Perbedaan mendasar ada pada segi filsafatnya. Mistik magis putih selalu berhubungan dan bersandar pada Tuhan, sehingga dukungan Illahi sangat menentukan. Mistik magis hitam selalu dekat, bersandar dan bergantung pada kekuatan setan dan roh jahat.

Pengetahuan mistik itu tidak diperoleh melalui indera dan tindakan juga dengan menggunakan akal rasional. Pengetahuan mistik diperoleh melalui rasa, ada yang mengatakan melalui intuisi, Al-Ghazali mengatakan melalui dhamir atau qalbu.

Kebenaran mistik pula dapat diukur dengan berbagai macam ukuran. Bila pengetahuan itu berasal dari Tuhan, maka ukurannya adalah teks Tuhan yang menyebutkan demikian. Tatkala Tuhan mengatakan dalam Al-Qur'an bahwa Surga dan Neraka itu

ada, maka teks itulah yang menjadi bukti bahwa pernyataan itu benar. Ada kalanya ukuran kebenaran pengetahuan mistik itu kepercayaan. Jadi, suatu dianggap benar karena kita mempercayainya. Kita percaya bahwa jin dapat disuruh oleh kita untuk melakukan pekerjaan, ya kepercayaan itulah yang menjadi kepercayaannya. Ada kalanya kebenaran suatu teori dalam pengetahuan mistik diukur dengan bukti empiris. Dalam hal ini bukti empiris itulah ukuran kebenarannya.

Pengetahuan mistik juga sering disebut dengan pengetahuan metafisika yang artinya cabang filsafat yang membicarakan 'hal-hal yang berada di belakang gejala-gejala yang nyata'. Metafisika itu sendiri berasal dari kata '*meta*' dan '*fisika*'. Meta berarti '*sesudah*', '*selain*', atau '*di balik*'. Fisika yang berarti '*nyata*', atau '*alam fisik*'. Dengan kata lain bisa disebut juga '*sesudah*,' di balik yang nyata'.

Menurut Asmoro Achmadi (2005;14), metafisika merupakan cabang filsafat yang membicarakan sesuatu yang bersifat "keluarbiasaannya" (beyond nature), yang berada di luar pengalaman manusia (immediate experience). Menurut Ahmadi , metafisika mengkaji sesuatu yang berada di luar hal-hal yang berlaku pada umumnya(keluarbiasaannya), atau hal-hal yang tidak alami, serta hal-hal yang berada di luar kebiasaan atau diluar pengalaman manusia.

Pengetahuan mistik itu amat subjektif, yang paling tahu penggunaannya ialah pemiliknya. Dalam kalangan sufi (pengetahuan mistik biasa) dapat mententeramkan jiwa mereka. Pengetahuan mereka seiring dapat menyelesaikan persoalan yang tidak dapat diselesaikan oleh sains dan filsafat. Jenis mistik lain seperti kekebalan, pelet, debus dan lain-lain diperlukan atau berguna baig seseorang sesuai dengan kondisi tertentu, terlepas dari benar atau tidak penggunaannya. Kebal misalnya dapat digunakan dalam pertahanan diri, debus dapat digunakan sebagai pertahanan diri dan juga untuk pertunjukan hiburan. Jenis ini dapat meningkatkan harga diri. Sementara mistik magis hitam, dikatakan hitam, antara penggunaannya untuk kejahatan. Untuk menilai apakah mistik magis itu hitam atau putih kita melihatnya pada segi ontologinya, epistemologinya dan aksiologinya. Bila pada hal ontologinya terdapat hal-hal yang berlawanan dengan kebaikan, maka dari segi ontologi mistik magis itu kita disebut hitam. Bila cara memperolehnya (epistemologi) ada yang berlawanan dengan nilai kebaikan maka kita akan mengatakan mistik magis itu hitam. Bila dalam penggunaan (aksiologi) untuk kejahatan maka kita menyebutnya hitam.

Kebenaran mistik dapat diukur dengan berbagai macam ukuran. Bila pengetahuan itu berasal dari tuhan, maka ukuran kebenarannya adalah teks Tuhan yang memnyebutkan hal itu. Tuhan mengatakan dalam Al-Qur'an bahwa surga dan neraka itu ada, maka teks itulah yang menjadi bukti bahwa pernyataan itu benar. Ada kalanya ukuran akan kebenaran pengetahuan mistik itu adalah kepercayaan. Jadi sesuatu akan dianggap benar karena kita mempercayai akan hal tersebut. Kita percaya bahwa jin dapat disuruh oleh kita untuk melakukan suatu pekerjaan, maka kepercayaan itulah yang akan menjadi kepercayaannya. Adapun kebenaran suatu teori dalam

pengetahuan mistik diukur dengan bukti empiric dalam hal ini maka bukti empiriklah yang menjadi ukuran kebenarannya.

Misteri pula adalah sesuatu yang disifatkan masih belum jelas (masih menjadi teka-teki; masih belum terbuka rahsianya) Cth; mengapa dia terbunuh dan siapa yang membunuhnya masih merupakan misteri sehingga segala bukti terbongkar, dikenalpasti dan disahkan. Adakah sesuatu yang dianggap mistik, maka sifatnya adalah misteri juga menuntut penelitian yang mendalam, walaupun lazimnya demikian.

Contoh Pengetahuan Mistik

1. Mukasyafah

Mukasyafah adalah salah satu tangga menuju pengetahuan tentang dan dalam Tuhan, suatu pengetahuan hakikiyah. Mukasyafah adalah upaya penyingkapan hijab-hijab yang menutupi diri. Secara esensial penyingkapan adalah penghancuran tirai yang menutup objek dengan jalan rohani. Tabir dalam rohani terbagi kedalam dua jenis, yaitu tirai penutup (hijab ar-rayni) yang tidak mungkin disingkap dan kedua (hijab i ghayni) yang dapat dicampakan.

Sistem pengetahuan mukasyafah berpijak pada asumsi bahwa Tuhan memancarkan pengetahuanNya itu tidak dapat dipahami oleh indera ataupun rasio. Pengetahuan yang dipancarkanNya itu hanya dapat dipahami oleh potensi spiritual kita. Indera dan akal rasional itu tidak hanya tidak mampu memahaminya, bahkan juga menjadi penghalang tatkala potensi spiritual kita berusaha menangkap pengetahuan itu.

Pengetahuan mukasyafah terkait dengan situasi batin tertentu maka epistemologinya akan bersifat psikologis, yaitu mengusahakan agar potensi spiritual atau batin itu sanggup membuka diri dan menangkap pengetahuan Tuhan tersebut.

2. Ilmu Laduni

Ilmu laduni adalah ilmu bathiniyah yang bukan merupakan hasil pemikiran, ilmu laduni adalah ilmu yang diterima langsung melalui ilham, iluminasi, atau inspirasi dari sisi Tuhan (Ensiklopedi Islam, 3: 90)

Adanya ilmu laduni dibenarkan oleh Al-quran seperti disebut dalam surat Al-Kahfi ayat 65. Dari ayat tersebut dapat diketahui bahwa ilmu laduni diberikan kepada Nabi, dalam hal ini Nabi Khidir. Namun sekalipun demikian ilmu laduni dapat juga dimiliki oleh seorang nabi dan Rasul dengan syarat orang itu.

Adapun kegunaan ilmu laduni ialah sebagai berikut:

- a. Agar dapat memahami ilmu dengan tepat
- b. Dapat mengetahui tingkatan ilmu seseorang
- c. Mengetahui karakter seseorang.

3. Sa'efi

Dari segi terminologi saefi adalah nama ilmu yang terdiri dari rentetan bacaan menurut bilangan dan waktu tertentu yang disandarkan pada Allah. Dari segi substansi saefi adalah doa yang dibaca terus menerus atau berulang-ulang menurut bilangan dan waktu tertentu.

Cara memperoleh pengetahuan saefi sangat beragam, umumnya diperoleh melalui puasa atau hanya dengan melakukan wirid saja dengan bilangan tertentu, atau tidak memakan makanan yang bernyawa, tidak bersebadan. Umumnya saefi diperoleh dengan banyak dzikrullah dan menjauhi maksiat.

4. Jang-Jawokan

Jangjawokan adalah semacam ucapan untuk tujuan magis tertentu. Isi kalimatnya mirip mantra dan biasanya disusun dalam bentuk syair. Bacaannya diajarkan oleh gurunya dari mulut ke telinga (secara lisan), syarat-syaratnya seperti puasa wedal, puasa tiga hari berturut-turut, puasa mutih, kadang tapa, dll. Jika telah dibekali dengan bacaan jangjawokan akan ada pantangan yang tidak boleh dilanggar.

Pengetahuan ini tidak boleh diberikan kepada siapapun kecuali bila ia telah menyatakan ingin berguru. Jangjawokan merupakan tradisi mistis yang berlaku di daerah tertentu. Sandaran yang dipakai bermacam-macam, kadang ke Allah kadang ke dewa atau jin.

Justeru itu, Mistisme merupakan terminologi dari kaum orientalis Barat yang dapat disamakan dengan Tasawuf dalam Islam. Menurut Harun Nasution, intisarari mistisme, termasuk di dalamnya Sufisme, yaitu kesadaran akan adanya komunikasi dan dialog antara roh manusia dengan Tuhan dengan mengasingkan diri dan berkontemplasi.

Mistik itu berarti persoalan-persoalan yang menyangkut hal-hal gaib, kemampuan supranatural dan praktik-praktik yang menimbulkan kemampuan supranatural, dan hal-hal seperti ini tidak bisa dipisahkan dari agama yang mana mistik itu bagian dari agama, dan setiap bagian dari agama itu menyatu dengan agama. Sebagaimana kita tahu bahwa para Nabi memiliki kemampuan mistik yang disebut dengan Mukjizat, dan para Wali memiliki kemampuan mistik berupa karamah, begitu juga para Ulama shaleh memiliki kemampuan mistik berupa maunah.

Mistik itu bagian dari para Nabi, Wali dan Ulama shaleh, jadi mistik itu bagian dari agama, dimana mistisme di jumpai dalam semua agama, baik agama langit (Teistik), seperti : Islam Nasrani, dan Yahudi, maupun agama Bumi (Non Teistik), yaitu : agama Budha, Sinto dan sebagainya.

Hal-Hal Yang Termasuk Mistisme

a. Ilmu Ghaib

Yang dimaksud ilmu ghaib di sini adalah cara-cara dan maksud memnggunakan kekuatan yang diduga ada di alam ghaib, yaitu yang tidak dapat diamati oleh rasio dan pengalaman fisik manusia. Kekuatan-kekuatan ghaib ini dipercaya berada di tempat-tempat tertentu, seperti pada benda-benda (pusaka) ataupun berada dan menjelama dalam tubuh manusia. Sehingga timbullah tempat keramat dan dukun sebagai wadah dari kekuatan ghaib.

b. Magis

Magis ialah suatu tindakan dengan anggapan bahwa kekuatan ghaib bisa mempengaruhi duniawi secara nonkukultus dan nonteknis bedasarkan kenangan dan pengalaman. Orang yang mempercayai bahwa karena orang dapat mencapai yang diinginkannya dengan tidak memperhatikan hubungan sebab akibat secara langsung antara perbuatan dengan hasil yang diinginkan. Untuk lebih jelasnya hubungan unsur-unsur antara kebatinan dan kaitannya dengan magis yang paling erat hubungannya.

Magis dan Takhayul

Orang yang percaya bahwa untuk membunuh seseorang dapat dipergunakan bahagian dari apa yang ada dibadannya. Misalnya dengan cara membakar rambutnya, atau kukunya. Tindakan membunuh dan membakar rambut dan kuku agar seseorang mati (Magis) dan penggunaan rambut dan kuku sebagai alat pembunuh (Takhayul).

Magis dan Ilmu Ghaib

Jika digunakan contoh di atas, maka mempercayai kemampuan membunuh dengan mempergunakan keampuhan rambut dan kuku melalui suatu proses pengolah tertentu secara irrasiomnal (tergolong ilmu ghaib).

Magis dan Kultus

Jika dihubungkan dengan kultus maka magis merupakan perbuat yang dianggap mempunyai kekuatan memaksa kepada supernatural (Tuhan). Kultus merupakan perbuatan yang terbatas pada pengharap dan mempengaruhi supernatural (Tuhan).

c. Kebatinan

Kata “kebatinan” berasal dari bahasa Arab yaitu : “*Batin*” yang bearti perut sebelah dalam, tersembunyi rohani, sedangkan lawan dari kata batin adalah “*Zahir*” yang berarti “punggung”, sebelah luar, jasmani. Jadi dapat didefinisikan kebatinan iaitu : suatu

faham atau aliran yang mengutamakan hidup kejiwaan guna menemukan jalan menempatkan manusia pada tempat yang sewajarnya di tengah masyarakat dan mencari hubungan yang seakrab-akarabnya dengan Tuhan. Sebab-sebab lahirnya kebatinan menurut beberapa Ahli, iaitu :

Menurut Baroroh Baried mengutip pendapat A John dalam bukunya "*History Of South East Asia*" oleh D.G.E Hall (editor) dengan judul "*Muslim Mystic And Historical Writing*" menyatakan "Islamisasi Indonesia datang dari India selatan, yang membawanya adalah rombongan ahli Sufi yang ikut dalam rombongan pedagang". Ajaran-ajaran sufi inilah yang di kembangkan oleh Wali Songo di seluruh Jawa, akan tetapi ajaran-ajarannya sebagian dipengaruhi oleh kebudayaan jawa, agama Budha, kepercayaan Anisme dan Dinamisme. Dan inilah yang menjelma memnjadi aliran kebatinan.

Menurut Soedjisastodihardjo, adalah "*Out Of Place*" yang mengakibatkan frustasi dalam memnghadapi situasi social yang melingkupi hidupnya. Ia mencari sesuatu yang dapat menentramkan jiwanya. Usaha penentraman jiwa ini dapat mengambil bentuk penggunaan narkotik, dan tak sedikit juga yang melarikan diri kepada kehidupan kerohanian (kebathianan).

d. Tasawuf

Tasawuf berarti usaha melatih diri dan berjuang melawan hawa nafsu dengan membuang segala sifat-sifat yang keji dan membawa kepada akhlak yang indah seperti zuhud, penyatun, sabar, ikhlas, benar dan sebagainya.

Menurut Muhammad Rasyid Ridha tujuan Tasawuf adalah untuk memperoleh hubungan langsung dan disedari dengan Tuhan, sehinggga disedari benar-benar bahwa seseorang berada di hadirat Tuhan. Tasawuf ini hanya terdapat dalam agama Islam saja. Adapun tahapan *maqam* yang harus dilalui oleh seorang Sufi ialah :

1. Taubat : Taubat yang tidak akan membawanya kepada dosa lagi, sehingga lupa segala-galanya kecuali Tuhan.
2. Wara' : Meninggalkan sesuatu yang diragukan tentang kehalalannya sesuatu.
3. Zuhud : Meninggalkan dunia dan hidup kematerian. Faqir iaitu tidak meminta lebih dari apa yang dimiliki.
4. Al-faqr : Merasa tidak memiliki sesuatu, karena karena apapun yang dimiliki seseorang tidak lain adalah milik Allah semesta.
5. Sabr : Sabar dalam menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya dan dalam menerima segala cubaan.
6. Tawakkal : Menyerah kepada qada dan keputusan dari Allah
7. Rida : Menerima ketentuan Allah dengan hati yang senang.

e. Para psikologi (ahli psikologi)

laitu yang mempelajari tentang gejala-gejala jiwa yang terjadi tanpa dengan panca indera serta perubahan-perubahan yang bersifat fisik yang digerakkan oleh jiwa tanpa menggunakan kekuatan yang terkait dengan tubuh manusia.

Secara umum dapatlah disimpulkan bahwa;

Pengetahuan Mistik juga sering disebut dengan pengetahuan metafisika. Metafisika berasal dari akar kata 'meta' dan 'fisika'. Meta berarti 'sesudah', 'selain', atau 'di balik'. Fisika yang berarti 'nyata', atau 'alam fisik'. Metafisika berarti 'sesudah', 'di balik yang nyata'. Dengan kata lain, metafisika adalah cabang filsafat yang membicarakan 'hal-hal yang berada di belakang gejala-gejala yang nyata'. Metafisika merupakan cabang filsafat yang membicarakan tentang hal-hal yang sangat mendasar yang berada di luar pengalaman manusia.

Ditinjau dari segi filsafat secara menyeluruh Metafisika (Mistik) adalah ilmu yang memikirkan hakikat di balik alam nyata. Metafisika membicarakan hakikat dari segala sesuatu dari alam nyata tanpa dibatasi pada sesuatu yang dapat diserap oleh pancaindera. Pengertian secara umum, Mistik adalah pengetahuan yang tidak rasional.

Pengertian mistik bila dikaitkan dengan agama ialah pengetahuan (ajaran atau keyakinan) tentang Tuhan yang diperoleh melalui meditasi atau latihan spiritual, bebas dari ketergantungan pada indera dan rasio (A. S. Hornby, *A Learner's Dictionary of Current English*, 1957 : 828). Metafisika mengkaji segala sesuatu secara komprehensif. Menurut Asmoro Achmadi (2005;14), metafisika merupakan cabang filsafat yang membicarakan sesuatu yang bersifat "keluarbiasaan" (beyond nature), yang berada di luar pengalaman manusia (immediate experience). Menurut Ahmadi , metafisika mengkaji sesuatu yang berada di luar hal-hal yang berlaku pada umumnya(keluarbiasaan), atau hal-hal yang tidak alami, serta hal-hal yang berada di luar kebiasaan atau diluar pengalaman manusia.

Aristoteles menyinggung masalah metafisika dalam karyanya tentang 'filsafat pertama', yang berisi hal-hal yang bersifat ghaib. Menurutnya, ilmu metafisika termasuk cabang filsafat teoretis yang membahas masalah hakikat segala sesuatu, sehingga ilmu metafisika menjadi inti filsafat. Pengetahuan metafisika (mistik) adalah pengetahuan yang tidak dapat dipahami rasio, maksudnya hubungan sebab akibat yang terjadi tidak dapat dipahami rasio. Pengetahuan ini kadang-kadang memiliki bukti empiris tetapi kebanyakan tidak dapat dibuktikan secara empiris.

Wacana ini akan coba mengupas isu-isu yang bersangkutan dengan alam mistik yang ditinjau dari sudut penglibatan makhluk halus sehingga mencetuskan tanda-tanda dan symptom penyakit fizikal dan juga psikospiritual yang adakalanya sukar dicari punca dan

sulit pula dicari penawar atau kaedah peenyembuhannya. Tujuannya ialah agar kita memahami kewujudan makhluk ciptaan Allah swt yang disertai dengan bermacam tujuan dan peranan selain perlu berhati-hati dalam mengharungi kehidupan dengan sentiasa memohon pertolongan dan penjagaan Allah swt.

3. ALAM MISTIK DALAM PERADABAN ISLAM DI NUSANTARA

Alam Melayu-Nusantara terlebih dahulu dipengaruri dengan adat istiadat, resam, budaya dan cara hidup berfalsafahkan pengaruh Hindu-Budha termasuk pengaruh animisme yang mengakari dan melingkari kosmologi tempatan. Ini termasuk kepercayaan terhadap hal-hal yang berupa supernatural dan mistik.

Setelah Islam berkembang di Alam Melayu, pertembungan budaya dan sistem nilai dalam sosial yang sedia ada dengan sistem nilai dan ajaran yang dibawa oleh Islam, menyebabkan masyarakat, khususnya yang beragama Islam cuba menyesuaikan hal ini dalam kehidupan baik dalam pendidikan, pekerjaan, aktiviti masyarakat, amalan berbudaya dan sebagainya. Islam telah meletakkan asas dan kaedah yang kukuh bertunjungkan syariat dan adidah, namun pengaruh kosmologi tempatan yang telah lama berakar umbi dalam masyarakat sukar terhakis atas pelbagai faktor. Bahkan pengaruh dan amalan berunsur mistik terus subur dan mendapat tempat dalam masyarakat, malah institusi-institusi agama tradisional pun sukar membendung gelaja tersebut. Dalam masa yang sama lahir kitab-kitab yang membicarakan perihal hal-hal mistik, ghaib, kekebalan dan amalan-amalan kebatinan dan sebagainya. Selain perbomohan, persatuan-persatuan silat juga terjebak dalam memperkembangkan unsur-unsur mistik dalam seni beladiri untuk meningkatkan tahap kemampuan, keampuhan dan kebatinan atau kekebalan. Begitu juga sebahagian permainan tradisi seperti wayang kulit, makyong, menora, perbagehan, main puteri, ulit mayang, kuda kepang dan banyak lagi permainan tradisi lain turut menyumbang ke arah kepercayaan berhubung hal-hal mistik yang bersifat misteri.

Begitu juga kepercayaan tentang mitos, tahyul dan khurafat terus menjalar dalam masyarakat meskipun sudah banyak usaha penyebaran dan pengukuhan pendidikan Islam dilakukan menerusi institusi madrasah, pondok, sekolah agama dan pusat-pusat halaqah pengajian ilmu-ilmu Islam. Apa yang menyedihkan, hari ini pun masih ramai orang Islam yang mengajar dan memperkembangkan ilmu-ilmu metafizik, tenaga dalam, aura, reiki, hipnotism, cakra dan sebagainya, manakala sebahagian lagi menjadi peemburu objek-objek mistik untuk mencapai pelbagai tujuan dalam kehidupan seharian.

Terdapat beberapa hal yang perlu disedari iaitu:

a- Kurang ilmu pengetahuan, tidak mendalami hukum hakam, amalan dicampur aduk dalam ibadat tanpa sebarang nas dan diwarisi turun temurun.

b- Pengertian khurafat, cerita karut atau karut marut atau percakapan yang tidak betul sama sekali.

c- Bertapaknya amalan khurafat di rantau ini kerana; pertama Dinamisme-yakini adanya tenaga dan kuasa ghaib pada tumbuhan, benda, haiwan atau manusia. Kedua, Animisme-percaya adanya jiwa dan roh yang mempengaruhi kehidupan alam manusia, mengharapkan pertolongan dan perlindungan dari makhluk halus.

d- Kewujudan Pengaruh Hinduisme-Buddhisme.

e- Kedatangan Islam dan perkembangannya penuh toleransi, tidak mengubah tapi menyesuaikan, justeru amalan Islam bercampuraduk dengan amalan tradisi nenek moyang.

d- Bentuk-bentuk khurafat

i- Perbuatan tertentu

ii- Ungkapan tertentu

iii- Cerita atau kisah tertentu

iv- Bilangan tertentu

v- Konsep prinsip atau mazhab tertentu.

Berhubung amalan khurafat terdapat hal-hal yang berupa mistik seperti:

- Azimat-benda yang dipercayai dapat menahan dari ancaman atau mencegah dari terjadi musibah ke atas diri, keluarg dan hartabenda.
- Wafaq-tulisan berupa huruf, angka atau gambar dalam bahasa sukar difahami dan adakalanya bercampur aduk dengan ayat Quran.
- Mantera-ucapan kata-kata yang tidak diketahui maknanya, berpengaruh menolak kejahatan atau mendapatkan pertolongan khadam jin.
- Pewarisan saka

Selain itu terdapat banyak kitab yang mengadungi unsur mistik yang turut digunakan di institusi pondok tradisional, antaranya yang popular ialah:

- 1) Kitab Taj Al-Muluk
- 2) Kitab Mujarrabat
- 3) Kitab Tayyibil Ihsan Fi Tibb Al-Insan-
- 4) Kitab Pati Rahsia- Dato Perdana Menteri
- 5) Pusaka Dunia Hikmat- Ali Zukfaqr
6. Kitab Tibb Pontianak

7. Kitab Warisan Perubatan Melayu-Ahmad Salih Penambang
8. Malay Magic-Walter William Skeat
9. Perisai Ghaib- Shaikh Abdul Kadir Jelani
10. Pagar Hikmat- Tok Janggut

Contoh benda mistik lain ialah seperti:

- a. senjata
- b. pakaian dan perhiasan diri
- c. batu permata, geliga dll
- d. kayu dan tumbuhan
- e. batu, artifak dan arkofak
- f. cecair, minyak dan galian
- g. tumbuhan, bunga, buah, akar, batang, daun dsb
- h. haiwan dan organ haiwan; air, darat dan udara
- i. kitab dan wafaq
- j. tangkal dan azimat
- k. permainan, alat dan lagu

3. MENGENALI MAKHLUK HALUS

3.1 Dalil kewujudan makhluk halus dan jenis-jenisnya

Antara dalil yang disebut tentang kewujudan makhluk ghaib atau makhluk halus ialah seperti terakam dalam al-Quran dan hadith-hadith Nabi saw. Beriman kepada kewujudan mereka adalah salah satu rukun Iman dan sesiapa yang mengingkarinya, maka dia bukanlah seorang yang beriman kepada Allah saw sebagai pencipta alam ini dan segala isinya. Lihat **LAMPIRAN A** untuk perincian seterusnya.

3.2 Tujuan penciptaan makhluk halus

Malaikat;

Dicipta dari unsur dari cahaya, tidak berkeluarga atau beranak-pinak, tidak makan minum, tidak tidur, tidak bersyahwat dll) – diberi tugas tertentu dan sentiasa taat patuh kepada Allah swt tanpa bantahan.

Jin dan sejenisnya:

Dicipta dari unsur api, ada yang baik dan ada sebaliknya. Tugas bergantung pada jenis dan sebahagian berimaan kepada Allah dan sebahagian lagi tidak beriman. Malah ada yang menganut pelbagai agama lain dan ideolog kepercayaan lain seperti komunis dan atheis.

4. PENGARUH MAKHLUK HALUS

Memandangkan makhluk tersebut memiliki kemampuan tertentu yang diberikan oleh Allah bahkan rata-rata berusia panjang, dapat menembusi ruang alam manusia, bersifat ghaib, boleh menjelma dalam pelbagai rupa bentuk dan sebagainya, maka kehadiran mereka menjadi suatu ancaman terhadap keharmonian hidup manusia. Allah menciptakan mereka sebagai ujian ke atas manusia; sebahagian melakukan kejahatan, kezaliman, memporakperandakan hubungan kekeluargaan dan mencetuskan permusuhan dalam kalangan manusia, mendorong manusia melakukan kesyirikan dan kekufuran serta menjauhi Allah dan syariatNya. Namun demikian terdapat juga dari kalangan mereka yang beriman dan tunduk patuh kepada Allah serta mengabdikan diri kepadaNya. Mereka turut melakukan kebaikan dan dorongan positif kepada manusia agar memilih jalan yang lurus dan beriman kepada Allah swt. Pembentangan ini akan memfokuskan terhadap pengaruh makhluk halus yang jahat dan fasiq sehingga mencetuskan pelbagai penyakit tertentu ke atas manusia baik penyakit dalam kategori fizikal (medis) mahupun penyakit yang berkaitan rohani, mental dan spiritual iaitu psikospiritual.

Berhubung penyakit medis, ramai doktor dan pakar perubatan tidak dapat mengenalpasti punca sesuatu penyakit tertentu walaupun terdapat tanda dan gejala yang jelas. Pelbagai ujian dilakukan namun mereka gagal menentukan jenis penyakit yang dialami. Inilah yang dikatakan penyakit misteri dan mereka sukar menentukan kaedah rawatan yang sesuai. Sebahagian pakar perubatan alternatif pula, setelah meneliti tanda dan simptom yang dialami, membuat kesimpulan bahawa terdapat campurtangan makhluk halus. Setelah kaedah rawatan tertentu dilakukan, ramai pesakit yang sembuh dan terdapat juga kes yang berulang. Demikian juga adakalanya pengamal perubatan alternatif membuat kesimpulan yang tidak tepat dengan mendakwa pesakit mengalami gangguan jin sedangkan tidak sedemikian halnya. Mungkin kerana faktor penyakit tersebut bercampur-campur iaitu terdapat pengaruh jin ke atas penyakit medis.

Hampir semua penyakit medis boleh melibatkan campurtangan jin memandangkan mereka adalah makhluk ghaib yang boleh memasuki dan mencerooh sistem anatomi manusia termasuk saluran darah dan pernafasan, sistem perkumuhan, sistem reproduksi, malah sistem saraf dan otak manusia sehingga boleh menjejaskan fungsi sebahagian atau keseluruhan organ dan

tubuh badan manusia; mental dan jasmani. Antara penyakit yang lazim terjadi akibat campurtangan mereka ialah asma, batuk, penyakit jantung, buah pinggang, fibroid, cyst, reumatik, hemangioma, prostat, psoriasis, strok, koma dan lumpuh serta penyakit buta, tuli dan bisu.

Selain itu terdapat penyakit non medis iaitu berkaitan penyakit rohani dan spiritual yang memerlukan bantuan pakar-pakar tertentu seperti ahli psikologi, pakar psikiatri, pakar rawatan Islam dan sebagainya. Dalam konteks Islam, jalan terbaik ialah integrasi pendekatan yang digunakan dalam bidang alopatis dengan rawatan holistic dan komplementari Islam.

Terdapat perbezaan dan persamaan tertentu antara bidang psikologi dan bidang psikiatri. Psikologi adalah bidang yang mengkaji dan memahami tentang tingkahlaku yang aneh dan luarbiasa akibat dari masalah mental atau jiwa seseorang. Psikiatri pula adalah satu pengkhususan dalam bidang kedokteran alopatis yang bersifat klinikal, juga berkaitan gangguan mental. Spiritual pula merupakan subjek berkaitan kerohanian, agama, ruh, jiwa, badan dan akal. Soalnya adakah terdapat pengaruh atau campurtangan makhluk halus terdapat masalah atau penyakit tersebut. Perawat Islam pula menumpukan kaedah penggunaan ruqyah di samping bahan rawatan. Al-Quran menyebut tentang kedua-dua penyakit rohani dan jasmani ini dan tentu sahaja ada solusinya menurut pengubatan Islam. Allah swt menyebut sebanyak 43 kali di dalam al-Quran berkenaan penyakit rohani. Rujuk juga al-Isra': 82 tentang al-Quran adalah sebagai syifa', penyembuh baik penyakit rohani mahupun jasmani serta membawa rahmat kepada orang-orang beriman.

Istilah psikospiritual adalah gabungan bidang psikologi dan spiritual memandangkan ramai pesakit gangguan berpunca dari masalah psikoloji dan spiritual. Bidang psikiatri pula bersifat klinikal dan boleh membantu sebahagian pesakit mendapat kesembuhan menerusi prosedur klinikal sekiranya terdapat faktor berkaitan. Terapi psikospiritual pula adalah gabungan dari terapi psiko atau psikoterapi dan terapi spiritual. Dalam Islam terdapat istilah terapi tauhid dan terapi aqidah dan sebagainya yang merujuk kaedah penyembuhan menerusi pendekatan Islam. Sebagai contoh terapi menerusi doa, zikir, taubat, solat taubat, puasa, bersedakah dan sebagainya bertujuan mendekatkan diri kepada Allah (taqarrub ilallah) dan penyucian diri (tadhkiyah

al-nafs). Dalam rawatan Islam, terdapat kombinasi kaedah rawatan menerusi ruqyah dan terapi psikospiritual. Ini bermakna perawat Islam hendaklah mengetahui dan berpengalaman dalam kedua-dua disiplin ini yang saling bersangkutan. Cth: merawat orang gila, pesakit gangguan mental seperti bipolar disorder, anxiety disorder, skizofrenia, depresi, stress, trauma dan fobia bahkan identity disorder dan memory disorder.

Untuk perincian lihat **LAMPIRAN B**

5. BAGAIMANA TERJADINYA PENYAKIT AKIBAT MAKHLUK HALUS ?

- A) Sihir (tujuan sihir dan asosiasi dgn MH)
- B) `Ain (kekaguman yg luarbiasa, syok sendiri)
- C) Gara-Gara Jin Sendiri (marah, dendam, cakap besar, saja2)
- D) Menambah penyakit medis dan genetik yang sedia ada (marah dimasukkan ubat atau vaksin ke dalam darah ketika jin berada di situ atau memindahkan virus, bakteria, sel2 kanser dsb)
- E) Penggunaan jampi mentera, tangkal azimat, wafaq, menyimpan benda2 mistik yang berisi MH, beramal dgn ilmu kebal, metafizik (tenaga ghaib) dll.
- F) Akibat jin saka dan jin nasab.

6. SARANA MEMBENDUNG KEJAHATAN MAKHLUK HALUS DLL..

Untuk selanjutnya lihat **LAMPIRAN C HINGGA O**

7. PENUTUP

Topik yang diberi untuk wacana ini agak luas namun terpaksa diringkaskan skop dan batasan perbincangannya. Semoga para peserta mendapat maklumat yang boleh membantu untuk mengenali tentang alam mistik dan pandangan Islam mengenainya. Kewujudan alam mistik adalah bersama-sama alam nyata. Bukan semua benda yang berada atau berasal dari alam mistik bertentangan dengan Islam seperti juga yang terdapat di alam nyata. Semua makhluk baik benda hidup mahupun bukan hidup yang dijadikan tentu ada hikmat dan tujuan penciptaannya. Apa yang perlu dilakukan ialah dengan mengikuti petunjuk dari al-Quran dan al-hadith di samping merujuk kepada ulamak yang muktabar, mahir dan berpengalaman berhubung dengan alam mistik yang diselubungi misteri. Koleksi bahan yagn ditunjukkan dari dunia mistik sebenar hanyalah untuk tujuan pendidikan dan keilmuan, agar kita dapat memahami dengan baik dan dengnn itu dapat pula berkongsi kehidupan dan memanfaatkan alam ini dengan harmoni.

LAMPIRAN A – MAKHLUK HALUS MENURUT ISLAM

1) PENGERTIAN MAKHLUK HALUS MENURUT KAMUS

- a) Kamus Dewan DBP menyebut bahawa hantu, bunian, jembalang, Pontianak, langsuir dan pelesit adalah MH yang mengganggu dan merasuk manusia dengan melakukan berbagai-bagai kemudaratan dan kesengsaraan.
- b) Kamus Arab seperti al-Munjid, Lisan al-Arab dan Mukhtar al-Sahhah menyebut al-jin, jinni, Jinnah, syaitan, iblis dan ifrit adalah ruh-ruh jahat lagi kotor yang melakukan kejahatan secara tersembunyi, memusuhi dan menakut-nakutkan anak Adam dengan berbagi kemudaratan.

2) MAKHLUK HALUS DALAM AL-QURAN

Nama	Bilangan disebut
Syaitan - syayatin	88 kali
Jin - Jinnah	39 kali
Qarin	12 kal
Iblis	11 kali
Ifrit	01 kali
Al-Mukhannas	01 kali
Jumlah	152 kali

3) PERINCIAN MAKHLUK HALUS BERDASARKAN SURAH AL-QURAN

Nama Surah	No. Surah	No. Ayat
Al-Baqarah	2	14, 23, 24, 34, 36, 102, 168, 169, 208, 256, 257, 268, 275
Ali Imran	3	14, 36, 155, 175
Al-Nisa'	4	39, 51, 60, 76, 83, 117, 118, 119, 120
Al-Maidah	5	60, 90, 91
Al-An`am	6	43, 68, 71, 100, 112, 121, ,128, ,130, 142

Al-A`raf	7	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 27, 30, 38, 175, 179, 184, 200, 201
Al-Anfal	8	48, 11
Hud	11	119
Yusuf	12	5, 42, 100
Ibrahim	14	22
Al-Hijr	15	6, 17, 18, 27, 39
Al-Nahl	16	36, 63, 98, 99, 100
Al-Isra'	17	27, 53, 61, 62, 64, 65, 88
Al-Kahf	18	50, 63
Maryam	19	14, 45, 68, 83
Taha	20	116, 117, 120
Al-Anbiya'	21	82, 83
Al-Hajj	22	3, 4, 52, 53
Al-Mu'minun	23	25, 70, 97, 98
Al-Nur	24	21
Al-Furqan	25	29
Al-Syura	26	27, 95, 210, 211, 212, 221, 222, 223, 224
Al-Naml	27	10, 17, 24, ,39
Al-Qasas	28	15, 31
Al-Ankabut	29	38
Luqman	31	21
Al-Sajadah	32	13
Sabaa	34	8, 12, 13, 14, 20, 21, 41, 46
Faatir	35	6
Yaasin	36	60, 62
Al-Saffat	37	7, 8, 9, 10, 36, 65, 158
Sod	38	37, 38, 41, 74, 75, 76, 77, 87, 79, 80, 82
Al-Zumar	39	17
Fussilat	41	12, 19, 20, 25, 29, 36
Al-Zukhraf	43	36, 37, 38, 62
Al-Dukhan	44	14
Al-Ahqaf	46	18, 29, 30, 31, 32, 119
Muhammad	47	25

Al-Zariyat	51	39, 52, 56, 57
Al-Thur	54	9
Al-Rahman	55	40, 14, 15, 26, 31, 33, 39, 41, 56, 74
Al-Mujadalah	58	10, 19
Al-Hasyr	59	16, 17
Al-Mulk	67	5
Al-Qalam	68	51
Al-Jinn	72	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19
Al-Takwir	81	22, 25
Al-Falaq	113	2, 4, 5
Al-Nas	114	4, 5, 6
JUMLAH AYAT		216

4) MAKHLUK HALUS DALAM KITAB AL-HADITH

	Nama Kitab Hadith
1	Sahih al-Bukhari
2	Sahih Muslim
3	Sunan Abu Dawud
4	Sunan al-Tirmidhi
5	Sunan al-Nasa'i
6	Sunan Ibn Majah
7	Sunan al-Darimi
8	Mustadrak al-Hakim
9	Majma` al-Zawa'id dll

5) NAMA-NAMA MAKHLUK HALUS DALAM AL-SUNNAH (*Selain yang disebut dalam al-Quran*)

Ummu Sibyan
Khinzab
Aamir
Ammar
Alwalhan

Mukhannath
Mukhannatun
Lain-lain

6) ANTARA TOKOH YANG MEMBICARAKAN PASAL SIHIR/MH

	Nama Tokoh	Nama Kitab
1	Al-Farabi	Ikhsa' a-Ulum
2	Al-Kindi	Rasa'il al-Kindi al-Falasafah
3	Al-Ghazali	Al-Ihya'
4	Ibn Sina	Rasa'il al-Sihr
5	Ibn Rushd	Al-Haas wal Mahsus
6	Fakhr al-Razi	Tafsir Fakhrul al-Razi
7	Ibn Kathir	Tafsir Ibn Kathir
8	Ibn Qayyim	Zad al-Ma`ad

Nota: Perincian Sihir dalam al-Quran terdapat dalam 26 surah menerusi 57 ayat. Al-Quran, al-Sunnah dan Ulama' mengaku adanya sihir dan berlaku kesannya secara nyata ke atas manusia. Rujuk juga al-Baqarah (2: 102).

7) AYAT-AYAT UNTUK MENENTANG SIHIR DAN MENGUBATI MANGSANYA

Nama Surah	No. Surah	No. Ayat
Al-Fatihah	1	1 – 7
Al-Baqarah	2	2, 3, 4, 163, 255, 285, 286
Ali Imran	3	18
Al-A`raf	7	54
Al-Mu'minun	23	116, 117, 118
Al-Saffaat	37	1 – 10
Al-Hasy	59	1, 2, 3
Al-Jinn	72	3
Al-Ikhlash	112	2, 3, 4
Al-Falaq	113	1 – 5
Al-Nas	114	1 - 5
JUMLAH		50 ayat

Nota: al-Isra: 82 (wanunazzilu.....)

8) MAKHLUK HALUS BOLEH MENJADI PENYEBAB KEPADA PENYAKIT

a	Fussilat	(41:36)
b	Al-Baqarah	(2:275)
c	Saad	(38:41)
d	Al-Baqarah	(2:101)

9) JENIS GANGGUAN MAKHLUK HALUS KE ATAS MANUSIA

	JENIS GANGGUAN	RUJUKAN DALIL
1	Al-Sihr	(2:102) (7:116) (10:81) (20: 58)
2	Al-Takhabbatu	(2:275)
3	Al-Mass	(2:275) (7: 29) (38: 41)
4	Al-Istihwaz	(58: 19)
5	Al-Waswas	(114: 4)
6	Al-Nazghu	(7: 200)
7	Al-Nasabu	(38: 41)
8	Al-`Azabu	(38: 41)
9	Al-Nafathu	(113: 4)
10	Al-Dararu	(2: 102)
11	Al-Rakdatu	HR al-Tirmidhi
12	Al-Taghnu	HR al-Tabrani, al-Hakim
13	Al-Sar`u	HR Abu Dawud , al-Tabrani
14	Al-Nazratu	HR al-Bukhari, Muslim
15	Al-Junun	HR Ibn Abbas – Abu Dawud
16	Al-Wakhzu	HR Imam Ahmad
17	Al-Qatlu	HR Muslim

LAMPIRAN B- TANDA DAN SIMPTOM PESAKIT GANGGUAN MAKHLUK HALUS

A) SIMPTOM PADA FIZIKAL

1. Menggigil dan menggeletar
2. Muka bengkak
3. Mata merah dan berpinar atau berair
4. Kulit panas dan berapi
5. Mulut berbuih
6. Pendarahan
7. Tapak tangan dan kaki berair
8. Anggota badan sakit

B) SIMPTOM PADA SUARA, PERTUTURAN DAN PENDENGARAN

1. Suara berubah dari suara asal
2. Memaki hamun
3. Memuji-muji
4. Menyanyi-nyanyi
5. Ketawa dan mengilai-ngilai
6. Memujuk-mujuk
7. Menyindir dan memperli
8. Meraung dan menderem
9. Sendawa dan batuk
10. Membisu
11. Memejam mata dan menengkup telinga
12. Mengaku menganut agama tertentu
13. Mengaku melihat benda ghaib
14. Mendengar bisikan
15. Membaca gerak bibir orang
16. Membuat tuduhan dan tilikan

C) SIMPTOM PADA GERAK BADAN

1. Menari-nari atau melompat
2. Bersilat, berkungfu dsb
3. Berguling-guling dan merangkak
4. Mencakar dan menghentak kepala
5. Terbang

D) SIMPTOM PADA TINDAKAN DAN PERBUATAN

1. Memukul
2. Mencekik
3. Mencederakan orang atau diri sendiri
4. Menangis
5. Kencing dan buang air besar
6. Berkentut
7. Meludah

8. Memuntah
9. Terbit/terangsang syahwat hingga keluar mani
10. Memusnahkan barang dan hartabenda
11. Bersikap kasar dan ganas
12. Beraksi menggoda dan romantik
13. Membogelkan diri
14. Ancaman bunuh diri
15. Pengan atau tertidur
16. Menghilang diri tak semena-mena

LAMPIRAN C - KAEDAH MENGHILANGKAN PENGARUH / TENAGA MISTIK

Cara menghilang pengaruh barang mistik:

- a) Bertaubat kpd Allah dengan taubat nasuha.
- b_ Ruqyah dulu dengan ruqyah pembatal sihir tiga kali sehingga berasa tenang.
- c. Azimat atau rajah dlm bentuk tulisan di kertas dan kain boleh dibakar terutama yg bercampur aduk dengan ayat quran.
- d. Barang dari logam, batu, kayu ,besi dll boleh dibuang ke hutan, sungai, ditanam, jauh dari jangkauan manusia dan haiwan.
- e. Jgn dibuang ke tempat kotor dan tandas kerana jin akan marah dan menyerang.
- f Bentengi diri dgn aqidah sahih, ilmu agama yg betul dan bermanfaat,amal salih dan membaca quran, khususnya surah al-baqarah.

LAMPIRAN D – SEBAB MANUSIA MENGAMALKAN SIHIR

- a. Menunjukkan kehebatan dan hal luar biasa.
- b. Meraih penghormatan dan penundukan.
- c. Sebab material dan kuasa
- d. Sebab irihati, cemburu, dendam dsb
- e. Urusan perniagaan, pangkat dll.
- f. Merebut lelaki/perempuan/hartabenda/pusaka.
- g. Menguji ilmu.
- h. Desakan dan tuntutan/hajat manusia dan makhluk ghaib.

LAMPIRAN E: SIHIR MELEMAHKAN UMAT ISLAM KERANA;

- a. Kesan ke atas individu spt perbuatan syirik. sakit luarbiasa, masalah rumahtangga, pelajaran, pekerjaan, perlakuan jenayah, penipuan, permusuhan , waswas, curiga, kebencian dll.
- b. Jalan pintas capai hajat dan kepuasan hati.
- c. Berpaling dari perintah dan larangan Allah serta pintu maksiat.
- d. Petunjuk kelemahan @ kerosakan aqidah pengamal sihir.
- e. Gagal kawal nafsu bersifat keduniaan.
- f. Menutup jalan berusaha dan bekerja.
- g. Membayar harga tinggi kerana pergantungan pada ahli sihir.
- h. Menghabiskan wang ringgit dan maruah serta kehormatan diri dan keluarga.
- i. Mendapat pelbagai penyakit kronik dan misteri.
- j. Kerosakan institusi sosial dan kekeluargaan

LAMPIRAN F: KESAN AMALAN SIHIR TERHADAP MASYARAKAT

- a. sanggup berhabis harta benda dan wang ringgit.
- b. sering berhutang dan bergolok gadai.
- c. Berterusan menabur fitnah dan tuduhan yang berpaksikan penipuan.
- d. Malas bekerja dan berusaha mendapatkan rezeki halal.
- e. Malas untuk mengamalkan ajaran Islam.
- f. wujud pecahbelah dalam institusi kekeluargaan dan sosial.
- g. pergantungan terus menerus kepada tukang sihir.
- h. Menjauhkan manusia dari agama.
- i. Mendorong perbuatan jenayah

LAMPIRAN G: JENIS SIHIR

- a) sihir pengasih
- b) sihir pembenci
- c) sihir pemisah
- d) sihir penunduk
- e) sihir penguat
- f) sihir pengikat (habs, rabt dan `aqd)
- g) sihir guna-guna (percintaan)
- h) sihir penyeri (susuk)- 10 jenis susuk
- i) sihir pelaris
- j) sihir pendarahan
- k) sihir gila
- l) sihir tidak bermaya dan murung
- m) sihir dengar suara bisikan
- n) sihir menahan pernikahan
- o) sihir ikatan atau jerut perkahwinan
- p) sihir penyakit
- q) sihir santau (makan minum, angin, tuju dan langkah).

LAMPIRAN H: PESANAN KEPADA MASYARAKAT TENTANG BAHAYA SIHIR

- a. Jangan mudah mempercayai orang yang tidak dikenali
- b. Jangan mudah termakan pujuk rayu seseorang
- c. Jangan terpesona dengan hal-hal yang pelik dan luarbiasa
- d. Jangan mudah terpedaya dan terperangkap dengan unsur2 kebal, luarbiasa, kekuatan segera, memperolehi material menerusi jalan pintas tanpa usaha atau kerja keras.
- e. Selidik latar belakang seseorang (amalan sebagai muslim) sebelum mempercayainya.
- f. Batalkan dan buanglah segala penangkal, azimat, wafaq dll objek yang dikatakan mempunyai kuasa sakti dan luarbiasa.
- g. Tukang sihir menyalahgunakan ayat al-Quran, memutarbelit serta mencampuradukkan.
- h. Mendatangi ahli sihir menandakan lemahnya iman dan aqidah seseorang.
- i. Tanggungjawab orang awam, ulamak dan kerajaan untuk menangani sihir termasuk perlaksanaan undang2 jenayah sihir.

-

LAMPIRAN I : BEBERAPA CONTOH BARANGAN DAN PERALATAN MISTIK / SIHIR

- a. Tiwalah dan tamaim (tangkal dan azimat)
- b. Barangan hutan

- c. Barangan logam dan batuan
- d. Minyak tertentu
- e. Barangan haiwan
- f. Kitab dan buku lama
- g. Senjata dan dan peralatan harian
- h. Pakaian dan aksesori
- i. Darah, Tanah kubur, abu mayat dsb.
- j. Patung, tengkorak
- k. Organ haiwan tertentu

LAMPIRAN J: NAS BERKAITAN PENGHARAMAN PENGGUNAAN JAMPI TIWALAH DAN TAMA'IM

- a. *Barangsiapa menggantung tamimah (tangkal) maka dia telah melakukan perbuatan syirik (hadith).*
- b. *Barangsiapa menyimpul satu simpulan, kemudian ditiup (dijampi serapah) padanya maka dia telah melakukan sihir (hadith).*
- c. *Barangsiapa mendatangi tukang sihir atau kahin atau `arrafa, kemudian membenarkan apa yang dikatakannya, maka dia telah kufur dengan apa yang telah diturunkan ke atas Nabi Muhammad saw (hadith).*
- d. *Barangsiapa mendatangi `arrafa lalu bertanyakannya tentang sesuatu maka tidak diterima solatnya selama 40 malam (hadith).*
- e. *Seseorang tidak mengetahui perkara ghaib melainkan Dia.(al-Quran).*
- f. *Sesungguhnya dia (makhluk halus) dan suku sakatnya dapat melihat kamu sedangkan kamu tidak dapat melihat mereka. Sesungguhnya Kami jadikan syaitan2 sebagai wali2 bagi orang2 yang tidak beriman (a-IA`raf: 27).*

LAMPIRAN K: CONTOH2 KES : BERDASARKAN KISAH BENAR)

- Masalah suami isteri (baran, rupa, benci, seks, pendarahan dsb).
 - Masalah pelajar (murung, tak mahu belajar, pelupa, enjoy, sosial dsb)
 - Masalah pekerja (majikan, penunduk, malas dsb).
 - Masalah keluarga (ibu bapa/mertua).
 - Masalah kerjaya (pangkat, beban tugas dsb).
-

- Masalah bisnes (persaingan, dengki dsb).
- Masalah Emosi dan Psikologi (murung, depression, meracau, nyanyuk dsb).
- Masalah Memori (hilang, pelupa dsb).
- Penyakit Fizikal (sakit kronik, stroke, koma dsb).
- Penyakit Rohani dan Gangguan (serangan makhluk halus dsb).

LAMPIRAN L: KENALI ALAM JIN, SYAITAN DAN IBLIS

- Asal usul kejadian, bangsa, keturunan dan penamaan.
- Tujuan penciptaan, berakal dan mukallaf.
- Rupa bentuk, jantina, perkahwinan, zuriat keturunan.
- Makan minum, tempat tinggal, kenderaan, umur.
- Agama dan ideologi, profesyen.
- Ada keistimewaan dan kelemahan.
- Penjelmaan dan penyamaran.
- Ada jin dalam majlis2 ilmu dan majlis2 maksiat, pasar, runtuh bangunan, tempat lama ditinggalkan, tempat sampah, jamban, kuburan dsb.

LAMPIRAN M: BOLEHKAH JIN MENGGANGGU DAN APA YANG DIGANGGU

- Ganggu manusia, kediaman, kebun, kenderaan, bangunan, sekolah, pejabat dsb.
- Simptom gangguan fizikal.
- Simptom gangguan rohani dan spiritual.
- Makhluk ghaib, halus dan tersembunyi.

LAMPIRAN N: PUNCA JIN SUKA TINGGAL SERUMAH/SEBANGUNAN

- a) Tapak kediaman apa punca mata air.
 - b) Tapak rumah ada kubur
-

- c) Dalam rumah ada tangkal sihir
- d) Saka yg beranak pinak dlm badan penghuni
- e) Rumah yg banyak maksiat
- f) Rumah yg dibina di laluan jin
- g) Rumah yg disihir
- h) Penghuni mengamalkan ilmu sihir
- i) Jin liar ikut pulang
- j) Tapak rumah tempat pembuangan jin dan bahan sihir.

LAMPIRAN O: AYAT2 RUQYAH PEMUSNAH SIHIR

- a) Al-fatihah, ayat kursi, 3 Qul, al-Baqarah (1-5, 102,103, 284-286)
 - b) Akli Imran (18-19)
 - c) Al-A`raf (54-56, 117-122)
 - d) Yunus (81-82)
 - e) Taha (69)
 - f) Al-Mukminun (115-118)
 - g) Al-Saffat (1-10)
 - h) Al-Ahqaf (29-32)
 - i) Al-Rahman (33-36)
 - j) Al-Hasyr (21-24)
 - k) Al-Jin (1-9)
 - l) Al-Nisa' (56)
 - m) Al-Ankabut (57)
 - n) Al-Baqarah (206) dll
-